



KOMISI YUDISIAL REPUBLIK INDONESIA SEKRETARIAT JENDERAL

JALAN KRAMAT RAYA NO. 57, JAKARTA 10450
TELEPON (021) 3905876, 3905877, 3906178, FAKSIMILE (021) 31903755, www.komisiyudisial.go.id

Nomor: 19/Siaran Pers/AL/LI.04.01/7/2019

UNTUK DITERBITKAN SEGERA

Jakarta, 6 Juli 2019

KY Loloskan 70 Calon Hakim Agung di Seleksi Administrasi

Jakarta (Komisi Yudisial) - Melalui websitenya, Komisi Yudisial (KY) mengumumkan secara resmi hasil seleksi administrasi calon hakim agung Tahun 2019, Jumat (5/7). Dari 80 orang pendaftar, KY meloloskan 70 orang calon hakim agung di seleksi administrasi. Penetapan kelulusan administrasi ini berdasarkan Rapat Pleno Anggota, Selasa (2/7) di Ruang Rapat Pimpinan KY, Jakarta.

Seleksi administrasi ini dilakukan dengan cara meneliti berkas kelengkapan calon hakim agung sesuai dengan persyaratan administrasi. Calon hakim agung yang dinyatakan lolos seleksi administrasi terdiri dari 43 orang dari jalur karier dan 27 orang dari jalur nonkarier.

Sejauh ini, pendaftar yang tidak lulus seleksi administrasi karena tidak memenuhi persyaratan yang ditetapkan. Ada pendaftar yang telah mengikuti seleksi dua kali berturut-turut. Berdasarkan Pasal 5 Peraturan KY Nomor 2 Tahun 2016 tentang Seleksi Calon Hakim Agung, jika sudah dua kali mengikuti seleksi berturut-turut, maka tidak dapat diusulkan untuk mengikuti satu kali seleksi berikutnya.

Bila diperinci berdasarkan profesi, para calon hakim agung tersebut merupakan 44 orang hakim, 16 orang akademisi, 2 orang advokat, 1 orang notaris, dan 7 orang berprofesi lainnya.

Sementara berdasarkan jenis kamar yang dipilih, sebanyak 26 orang memilih kamar Pidana, 21 orang memilih kamar Perdata, 11 orang memilih kamar Agama, 4 orang memilih kamar TUN (khusus pajak), dan 8 orang memilih kamar Militer.

Berdasarkan kategori jenis kelamin, sebanyak 61 orang merupakan laki-laki dan 9 orang merupakan perempuan.

Berdasarkan tingkat pendidikan sebanyak 24 orang bergelar master, dan 46 orang bergelar doktor.

Pengumuman hasil seleksi administrasi calon hakim agung dapat dilihat di website KY yaitu www.komisiyudisial.go.id mulai 6 Juli 2019 dan disampaikan surat pemberitahuan kepada pengusul calon hakim agung.

Selanjutnya bagi calon hakim agung yang dinyatakan lulus seleksi administrasi, berhak mengikuti seleksi kualitas pada 15-16 Juli 2019 di Kantor KY, Jakarta.

Materi yang diujikan pada seleksi kualitas meliputi: menulis makalah di tempat, studi kasus hukum, studi kasus Kode Etik dan Pedoman Perilaku Hakim (KEPPH), dan tes objektif. Dalam mengerjakan seleksi tersebut, peserta wajib menggunakan komputer yang telah disediakan oleh panitia.

KY mengharapkan partisipasi masyarakat (dengan identitas yang jelas) agar memberikan informasi atau pendapat secara tertulis tentang integritas, kapasitas, perilaku, dan karakter calon hakim agung yang dinyatakan memenuhi persyaratan administrasi. Informasi atau pendapat tertulis diharapkan diterima Tim Seleksi Calon Hakim Agung Republik Indonesia paling lambat 31 Agustus 2019 pukul 16.00 WIB, di alamat e-mail: rekrutmen@komisiyudisial.go.id atau alamat Komisi Yudisial Republik Indonesia (Tim Seleksi CHA), Jl. Kramat Raya No. 57, Telp: (021) 3905876-77 / 31903661 Fax: (021) 31903661, Jakarta Pusat (10450). KY juga menegaskan agar peserta seleksi diminta mengabaikan pihak-pihak yang menjanjikan dapat membantu keberhasilan/kelulusan dalam proses seleksi.

Sekadar informasi, Mahkamah Agung (MA) membutuhkan 11 orang hakim agung dengan rincian, yaitu 4 orang untuk kamar Perdata, 3 orang untuk kamar Pidana, 2 orang untuk kamar Militer, 1 orang untuk kamar Agama, serta 1 orang untuk kamar Tata Usaha Negara dengan keahlian khusus pajak.

Aidul Fitriadi Azhari

Ketua Bidang Rekrutmen Hakim Komisi Yudisial

Untuk informasi lebih lanjut, silakan menghubungi:

Pusat Analisis dan Layanan Informasi KY

Jl. Kramat Raya No.57, Jakarta Pusat,

(021) 3906189

www.komisiyudisial.go.id

email: humas@komisiyudisial.go.id



**KOMISI YUDISIAL
REPUBLIK INDONESIA**

**PENGUMUMAN
HASIL SELEKSI ADMINISTRASI
CALON HAKIM AGUNG REPUBLIK INDONESIA TAHUN 2019
Nomor : 07 /PENG/PIM/RH.01.02/07/2019**

Setelah melakukan penelitian/verifikasi terhadap berkas administrasi, dengan ini Komisi Yudisial Republik Indonesia mengumumkan nama-nama calon Hakim Agung yang memenuhi persyaratan administrasi adalah sebagai berikut:

I. Kamar Pidana

NO	NAMA	JABATAN
1.	Achmad Dimiyati Rachmad Sulur, S.H., M.H.	Hakim Tinggi Pengadilan Tinggi Bengkulu
2.	Achmad Setyo Pudjoharsoyo, S.H., M.Hum.	Hakim Tinggi Mahkamah Agung Republik Indonesia
3.	Dr. Adriano, S.H., M.H.	Hakim Ad Hoc Pengadilan Tindak Pidana Korupsi pada Pengadilan Negeri Surabaya
4.	Dr. H. Ansori, S.H., M.H.	Hakim Ad Hoc Pengadilan Tinggi Surabaya
5.	Dr. Artha Theresia Silalahi, S.H., M.H.	Hakim Tinggi Pengadilan Tinggi Palembang
6.	Dr. Avrits, SH., MH.	Hakim Tinggi Pengadilan Tinggi Bangka Belitung
7.	Dr. Eduard Dixon Pattinasarany, S.H., M.H.	Hakim Tinggi Pengadilan Tinggi Surabaya
8.	H Erwan Munawar, S.H., M.H.	Hakim Tinggi Pengadilan Tinggi Medan
9.	Dr. Moh Puguh Haryogi, S.H., Sp.N., M.H.	Hakim Ad Hoc Pengadilan Tinggi Denpasar
10.	Dr. Hery Supriyono, S.H., M.Hum.	Hakim Tinggi Pengadilan Tinggi Bandung
11.	Jhon Halasan Butarbutar, S.H., M.Si., M.H.	Hakim Tinggi Pengadilan Tinggi Pontianak
12.	Dr. Kresna Menon, SH., M.Hum.	Ketua Pengadilan Tinggi Mataram
13.	Dr. Lies Sulistiani, S.H., M.Hum.	Dosen Universitas Padjadjaran
14.	Dr. Lilik Mulyadi, SH., M.H.	Hakim Tinggi BALITBANGDIKLATKUMDIL
15.	Dr. Lufsiana, S.H., M.H.	Hakim Ad Hoc Pengadilan Tipikor pada Pengadilan Negeri Surabaya
16.	Prof. Dr. H. Muhammad Said Karim, S.H., M.H., M.Si.	Dosen Fakultas Hukum Universitas Hasanuddin
17.	Dr. Petrus Paulus Maturbongs, S.H., M.H.	Hakim Ad Hoc Pengadilan Tinggi Jayapura
18.	Pratondo, S.H., M.H.	Hakim Tinggi Badan Pengawasan Mahkamah Agung RI
19.	R. Matras Supomo, S.H., M.H.	Hakim Tinggi Pengadilan Tinggi Palembang
20.	Dr. Reny Halida Ilham Malik, SH., M.H.	Hakim Ad Hoc Pengadilan Tinggi DKI Jakarta
21.	Dr. Sabungan Sibarani, SH., M.H.	Dosen Universitas Borobudur
22.	Dr. Sanidjar Pebrihariati, S.H., M.H.	Dosen Fakultas Hukum Universitas Bung Hatta
23.	Dr. Sinintha Yuliansih Sibarani, S.H., M.H.	Dosen Universitas Pancasila
24.	Soesilo, SH., M.H.	Hakim Tinggi Pengadilan Tinggi Banjarmasin
25.	Suharto, S.H., M.Hum.	Hakim Tinggi Mahkamah Agung Republik Indonesia
26.	Syamsul Bahri, S.H., M.H.	Hakim Tinggi Pengadilan Tinggi Padang

II. Kamar Perdata

NO	NAMA	JABATAN
1.	Agus Subekti, S.H., M.H.	Hakim Tinggi Pengadilan Tinggi Denpasar
2.	Prof. Dr. Ahmad M Ramli, S.H., M.H.	Dosen dan Guru Besar Tetap Fakultas Hukum Universitas Padjadjaran
3.	H. Ahmad Shalihin, S.H., M.H.	Hakim Tinggi Pengadilan Tinggi Makasar
4.	Budhy Hertantiyo, S.H., M.H.	Hakim Tinggi Pengadilan Tinggi Ambon
5.	Didik Setyo Handono, S.H., M.H.	Hakim Tinggi Pengadilan Tinggi Jambi

NO	NAMA	JABATAN
6.	Dr. Dwi Sugiarto, S.H.,M.H.	Hakim Tinggi Pengadilan Tinggi Denpasar
7.	Dr. Dyah Ersita Yustanti, S.H., M.H.	Dosen Universitas 17 Agustus 1945, Jakarta
8.	Dr. I Wayan Bagiarta, S.H., M.H.	Advokat & Penasihat Hukum pada Sri Kresna Duta
9.	Dr. Kasianus Telaumbanua, S.H., M.H.	Hakim Tinggi Pengadilan Tinggi Jambi
10.	Lindi Kusumaningtyas, S.H., M.H.	Hakim Tinggi pada Badan Pengawasan Mahkamah Agung RI
11.	Maryana, S.H., M.H.	Hakim Tinggi Pengadilan Tinggi Yogyakarta
12.	Dr. Michael Josef Widijatmoko, S.H., Sp.N.	Notaris PPAT MJ Widijatmoko, SH/Dosen (tidak tetap) Magister Kenotariatan Universitas Jayabaya Jakarta
13.	Dr. Moh. Eka Kartika E.M., S.H., M.Hum.	Wakil Ketua Pengadilan Tinggi Pekanbaru
14.	Dr. Prim Haryadi, S.H., M.H.	Panitera Muda Perdata pada Mahkamah Agung RI
15.	Dr. R. Murjiyanto, S.H., M.Kn.	Dosen Universitas Janabadra Yogyakarta
16.	Dr. Rahmi Mulyati, S.H., M.H.	Panitera Muda Perdata Khusus pada Mahkamah Agung RI
17.	Dr. Subadi, SH. M. Hum.	Dekan Fakultas Hukum Universitas Merdeka Madiun
18.	Sudarwin, S.H.,M.H.	Hakim Tinggi Pengadilan Tinggi Denpasar
19.	Sumpeno, S.H.,M.H.	Hakim Tinggi Pengadilan Tinggi Denpasar
20.	Dr. Yahya Syam, S.H., M.H.	Hakim Tinggi Pengadilan Tinggi Makasar
21.	Dr. Zulfahmi, SH., M.Hum.	Hakim Tinggi Pengadilan Tinggi Palembang

III. Kamar Militer

NO	NAMA	JABATAN
1.	Dr. Damiri, S.H., M. H.	Dosen STIH IBLAM Jakarta
2.	Kolonel Chk Deddy Suryanto, S.H., M.H.	Wakil Kepala DILMILTI I - Medan
3.	Laksamana Pertama TNI Dr. M. Adnan Madjid, S.H., M.Hum	Wakil Dekan Universitas Pertahanan Kementerian Pertahanan
4.	Mayjen TNI Dr. Markoni S.H., M.H.	Staf Khusus KASAD MABES TNI AD
5.	Dr. Prastopo, S.H., M.H.	Advokat pada Trust Law Office
6.	Kolonel Sus Reki Irene Lumme, S.H.,M.H.	Hakim Tinggi Badan Pengawasan Mahkamah Agung RI
7.	Brigjen TNI Sugeng Sutrisno, S.H., M.H.	Hakim Militer Utama DILMILTAMA
8.	Kolonel Chk Dr. Tiarsen Buaton, S.H., LL.M.	Dosen Sekolah Tinggi Hukum Militer, Ditkumad

IV. Kamar Agama

NO	NAMA	JABATAN
1.	Drs. H. Ahmad Akhsin, S.H., M.H.	Hakim Tinggi Pengadilan Tinggi Agama Palangkaraya
2.	Dr. Ahmad Choiri, S.H., M.H.	Ketua Pengadilan Tinggi Agama Samarinda
3.	Drs. H. Busra, S.H., M.H	Ketua Pengadilan Tinggi Agama Kupang
4.	Dr. Drs Khaeril R., M.H.	Hakim Tinggi Badan Pengawasan Mahkamah Agung RI
5.	Drs. M. Turchan Badri, S.H., M.H.	Hakim Tinggi Badan Pengawasan Mahkamah Agung RI
6.	Dr. H. Nurdin Juddah, S.H., M.H.	Ketua Pengadilan Tinggi Agama Bandar Lampung
7.	Dr. Suhadak, S.H., M.H.	Hakim Tinggi Pengadilan Tinggi Agama Manado
8.	Drs. Sukiman B.P., S.H., M.H.	Ketua Pengadilan Tinggi Agama Ambon
9.	Dr. Drs. H. Sumasno, SH., M.Hum.	Hakim Tinggi Badan Pengawasan Mahkamah Agung RI
10.	Dr. Syamsul Anwar, S.H., M.H.	Hakim Tinggi Pengadilan Tinggi Agama Jakarta
11.	Dr. Drs. H. Zulkarnain, S.H., M.H.	Wakil Ketua Pengadilan Tinggi Agama Manado

V. Kamar Tata Usaha Negara

NO	NAMA	JABATAN
1.	Dr. Muhammad Riza Fahlevi, S.H., LL.M.	Kepala KPP Madya Palembang Direktorat Jenderal Pajak Kementerian Keuangan RI
2.	Dr. Sartono, S.H., M.H., M.Si.	Wakil Ketua III Pengadilan Pajak bidang Pembinaan dan Pengawasan Kinerja Hakim
3.	Dr. Triyono Martanto, S.H, S.E, Ak., C.A., M.M, M.Hum.	Hakim pada Pengadilan Pajak
4.	Prof. Dr. Abdul Latif, S.H., M.Hum.	Hakim Ad Hoc Tipikor pada Mahkamah Agung

1. Calon hakim agung yang namanya tercantum di atas berhak mengikuti Seleksi Tahap II (Seleksi Kualitas) yang akan dilaksanakan pada tanggal **15 s.d. 16 Juli 2019** di Kantor Komisi Yudisial Jalan Kramat Raya Nomor 57, Jakarta Pusat. (jadwal akan dikirim ke masing-masing calon). Panitia tidak menyediakan penggantian transportasi maupun akomodasi selama pelaksanaan seleksi.
2. Para peserta Seleksi Tahap II (Seleksi Kualitas) wajib menyerahkan:
 - a. Karya profesi masing-masing 2 (dua) rangkap berupa:
 - 1) 2 (dua) putusan pengadilan, diutamakan 1 (satu) putusan tingkat pertama dan 1 (satu) putusan tingkat banding bagi calon yang berasal dari hakim karier;
 - 2) 2 (dua) karya ilmiah yang telah dipublikasikan bagi calon yang berasal dari akademisi dan lainnya;
 - 3) 2 (dua) surat tuntutan (*requisitor*) bagi calon yang berasal dari jaksa; dan
 - 4) 1 (satu) gugatan dan 1 (satu) pembelaan bagi calon yang berasal dari advokat.
 - b. Surat rekomendasi dari 3 (tiga) orang yang mengetahui dengan baik integritas, kualitas (kapasitas) dan kinerja calon hakim agung.
Formulir rekomendasi/referensi dapat diunduh di situs rekrutmen.komisiyudisial.go.id atau situs komisiyudisial.go.id. Karya profesi dan surat rekomendasi disampaikan paling lambat pada saat registrasi pelaksanaan Seleksi Tahap II (Seleksi Kualitas) tanggal **15 Juli 2019**.
3. Materi Seleksi Tahap II (Seleksi Kualitas) meliputi:
 - a. Menulis makalah di tempat dengan judul ditentukan Komisi Yudisial
Peserta tidak diperbolehkan membuka buku, catatan dan alat elektronik (notebook, tablet, telepon genggam, dll) kecuali peraturan perundang-undangan dalam bentuk dokumen cetak.
 - b. Studi Kasus Hukum
Peserta tidak diperbolehkan membuka buku, catatan, dan alat elektronik (notebook, tablet, telepon genggam, dll) kecuali peraturan perundang-undangan dalam bentuk dokumen cetak.
 - c. Studi Kasus Kode Etik dan Pedoman Perilaku Hakim (KEPPH)
Peserta diperbolehkan membuka buku Kode Etik dan Pedoman Perilaku Hakim dan peraturan perundang-undangan dalam bentuk dokumen cetak.
 - d. Tes Objektif
4. Para peserta Seleksi Tahap II (Seleksi Kualitas) dalam mengerjakan semua soal wajib menggunakan komputer yang telah disediakan oleh Panitia.
5. Keputusan kelulusan seleksi administrasi calon hakim agung ini tidak dapat diganggu gugat.
6. Calon hakim agung yang lulus seleksi administrasi tetapi tidak mengikuti seleksi kualitas dinyatakan gugur.
7. Peserta seleksi diminta mengabaikan pihak-pihak yang menjanjikan dapat membantu keberhasilan/kelulusan dalam proses seleksi.

MOHON INFORMASI MASYARAKAT

Masyarakat dengan identitas yang jelas diharapkan dapat memberikan informasi atau pendapat secara tertulis tentang rekam jejak (integritas, kapasitas, perilaku dan karakter) calon hakim agung di atas. Informasi atau pendapat tertulis hendaknya sudah diterima Tim Seleksi Calon Hakim Agung Republik Indonesia paling lambat tanggal **31 Agustus 2019 pukul 16.00 WIB**, di alamat e-mail: rekrutmen@komisiyudisial.go.id atau alamat:

Komisi Yudisial Republik Indonesia (Tim Seleksi Calon Hakim Agung)
Jln. Kramat Raya No. 57, Telp: (021) 3905876-77 / 31903661 Fax: (021) 31903661
Jakarta Pusat (10450)

Jakarta, 4 Juli 2019

KETUA,


Dr. Jaja Ahmad Jayus, S.H., M.Hum.

REKOMENDASI

Pemberi Rekomendasi

- a. Nama :
- b. Alamat :
- c. Pekerjaan :
- d. Nomor HP :
- e. Hubungan dengan Calon :
- f. Lama Hubungan dengan Calon :

Memberikan Rekomendasi kepada: (nama calon hakim agung)

Terkait dengan integritas, kualitas, dan kinerja dengan penjelasan sebagai berikut:

1. Integritas:

.....
.....
.....
.....
.....

2. Kualitas:

.....
.....
.....
.....
.....

3. Kinerja :

.....
.....
.....
.....
.....

.....,.....2019

(.....)